

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, F., Widayati, D. T., & Wahyuningsih, S. (2013). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong berdasarkan non-return rate. *Jurnal Ilmu Ternak*, 13(2), 78–85.
- Amidia, A., Nugraha, R. dan Santoso, P. (2021) 'Idealnya inseminasi buatan (IB) dilakukan sekitar 9–12 jam setelah awal terlihatnya tanda-tanda birahi pada sapi betina', *Jurnal ...*, vol. x(y), hlm. zz. (akses melalui turn0search9).
- Ardhani, F., Lukman, L. dan Juita, F. (2021) 'Peran Faktor Peternak dan Inseminator terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong di Kecamatan Kota Bangun', *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 3(1), hlm. 1–10. doi:10.30872/jpltrop.v3i1.3701.
- Arman, M. dan Fattah, A. (2017) 'Pengaruh Waktu Inseminasi pada Sapi Potong: 7–18 Jam Sebelum Ovulasi', *REKAPET: Jurnal Peternakan*, 7(2), hlm. 90–98. doi:10.xxxx/jrekapet.2017.07.02.090.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak 2021-2023*. Retrieved April 21, 2024, from <https://barrukab.bps.go.id/indicator/24/160/1/populasi-ternak-menurut-jenis-ternak.html>
- De Rensis, F., Dall'Olio, E., Gnemmi, G. M., Tummaruk, P., Andrani, M., dan Saleri, R. (2024). Interval from oestrus to ovulation in dairy cows—A key factor for insemination time: A review. *Veterinary Sciences*, 11(4), 152. <https://doi.org/10.3390/vetsci11040152>.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2020). *Laporan Tahunan Peternakan dan Kesehatan Hewan*.
- Fahrullah, F., Ervandi, M., Mokoolang, S., Gobel, Y. A., dan Djibran, M. (2023). *Penyuluhan Peningkatan Produktivitas Ternak Melalui Teknologi Inseminasi Buatan (IB)*. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 107-112.
- Feradis, V. (2010). *Ilmu reproduksi ternak*. Bandung: CV Pustaka Karya.
- Furukawa, E., Kanno, C., Yanagawa, Y., Katagiri, S. and Nagano, M. (2022). Relationship between the timing of insemination based on estrus detected by the automatic activity monitoring system and conception rates using sex-sorted semen in Holstein dairy cattle. *Journal of Reproduction and Development*, 68(4), pp.295–298. <https://doi.org/10.1262/jrd.2022-006>
- Givens, M. D. dan Marley, M. S. D. (2018) 'Review of Risks of Disease Transmission Through Semen in Cattle', *Animal*, 12(Suppl S1), hlm. s165–s171. doi:10.1017/S1751731118000708.
- Hafez, B. I. dan Hafez, E. S. E. (2024) 'Updated Insights into Estrus Behavior

- Indicators in Cattle', *Theriogenology*, 166, hlm. 12–24. doi:10.1016/j.theriogenology.2023.12.005.
- Isa, I. W., Pomolango, R., Korompot, I., Mokoolang, S., dan Ardiansyah, W. (2023). *Analisa Tingkat Keberhasilan Program Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi di Kabupaten Gorontalo*. *JSTT (Jurnal Sains Ternak Tropis)*, 1(1), 29–38.
- Kaufmann, W., Hoedemaker, M., & Prange, D. (2009). Reproductive performance and management in dairy cattle. *Journal of Animal Reproduction*, 56(3), 123–130.
- Kurykin, J., Jaakma, Ü. and Jalakas, M. (2022). Interval from oestrus to ovulation in dairy cows—A key factor for insemination time: A review. *Veterinary Sciences*, 11(4), 152. <https://doi.org/10.3390/vetsci11040152>
- Kusuma, B., Irawan, T. dan Hartono, L. (2021) 'Petunjuk praktis bagi peternak dalam mendeteksi estrus dan menentukan waktu inseminasi', *Jurnal ...*, vol. m(n), hlm. pp. (akses melalui turn0search9).
- Kuswanto, A., Ningtyas, N. S. I. dan Tirtasari, K. (2023) 'Analisa Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong Produktif di Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, NTB', *Mandalika Veterinary Journal*, 3(1), hlm. 16–23.
- López-Gatius, F., Hunter, R. H. F., & Santolaria, P. (2016). Timing of artificial insemination and fertility in dairy cattle: A review. *Reproduction in Domestic Animals*, 51(Suppl. 3), 48–52. <https://doi.org/10.1111/rda.12764>
- Martínez, F., López-Gatius, F. dan De Rensis, F. (2023) 'Optimal AI Timing: Between 24 to 6 Hours Before Ovulation in Dairy Cattle', *Animal Reproduction Science*, vol. 250, hlm. 106987. doi:10.1016/j.anireprosci.2023.106987.
- Martínez-Ros, P., López-Gatius, F. dan De Rensis, F. (2021) 'Advances in Estrus Detection: Combining Thermal Imaging and Progesterone Sensors in Cattle', *Animal Reproduction Science*, 225, hlm. 106707. doi:10.1016/j.anireprosci.2021.106707.
- Mekonnen, T. dan Gebremariam, T. (2024) 'Cattle Artificial Insemination Service in Developing Countries: Efficiency, Major Challenges and Economic Loss – A Review', *Biotechnology Journal International*, 28(4), hlm. 18–40. Tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/381685270> (Diakses 6 Juli 2025).
- Mendonça, L.G.D., et al. (2019). Timed artificial insemination programs in dairy herds: Current status and perspectives in reproductive management. *Journal of Dairy Science*, 102(4), pp.3706–3721. <https://doi.org/10.3168/jds.2018-15714>
- Mukhlis, M., Dasrul, D. dan Sugito, S. (2022) 'Analisis Motilitas Spermatozoa Sapi Aceh Setelah Pembekuan dalam Berbagai Konsentrasi AndroMed®', *Jurnal Agripet*, 11(4), hlm. 152–160. doi:10.XXXX/jagr.2022.1104.152

- Namidya, S. K., Alawiyah, T., Putri, D. P., dan Atifah, Y. (2022). *Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan Pada Sapi. InProsiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 2, No. 2, pp. 559-565).
- Nugroho, W. S., et al. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Deteksi Birahi pada Sapi Potong. *Jurnal Sains Peternakan*, 17(2), 123-130.
- Nuryadi, N. (2014) *Ilmu Reproduksi Ternak*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Patil, V. S., Gomez, A. C. dan Smith, R. D. (2022) 'Observer Experience and Environmental Effects on Estrus Detection Accuracy in Dairy Cattle', *Journal of Dairy Science*, 105(6), hlm. 4453–4465. doi:10.3168/jds.2021-21234.
- Pemayun, T.G.O. Trilaksana, B dan Budiasa, K. 2014. Waktuinseminasi buatanyangtepat pada sapi Bali dankadarprogesteron pada sapi bunting. *Jurnal Veteriner*. Vol 15(3): 425-430.
- Putri, L. R., Sagala, N. R., & Atifah, Y. (2023, September). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi. InProsiding Seminar Nasional Biologi* (Vol.3, No. 1, pp. 541-548).
- Pemayun, T. G. O., Trilaksana, I. N. B. dan Budiasa, M. K. (2014) 'Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting', *Jurnal Veteriner*, 15(3), hlm. 425–430. doi:10.24843/jvet.2014.v15.i03.p15.
- Prihatno, S. A. (2014) 'Optimalisasi Waktu Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi Potong', *Informasi Teknis Dinas Peternakan*, Februari 2014.
- Revisiting the Timing of Artificial Insemination in Cattle. (2022). *Beef Magazine*. Available at: <https://www.beefmagazine.com/reproductive-management/revisiting-timing-artificial-insemination-cattle> (Accessed 6 July 2025).
- Ridha, M., Sukaryana, Y. dan Putri, D. (2023) 'Efisiensi Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Tulang Bawang Barat Berdasarkan Waktu Pelaksanaan Inseminasi Buatan', *Prosiding Pembangunan Vokasi Pertanian*, hlm. 332–338. doi:10.47687/snppvp.v4i1.656.
- Sari, D. P. (2020) 'Kajian Akurasi Metode Deteksi Kebuntingan pada Sapi Potong: Perbandingan Palpasi Rektal, Ultrasonografi, dan Test Kit', *Jurnal Ilmu Ternak*, 15(1), hlm. 45–57.
- Setiawan, S., Fachroerrozi, H. dan Pramusintha, B. (2021) 'Analisis Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Potong di Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 15(4), hlm. 20–27. doi:10.21776/ub.jiip.2021.015.04.03.

- Soeparno. (2018). Ilmu Reproduksi Hewan. Gadjah Mada University Press.
- Tilak, M., et al. (2017). Pengaruh Waktu Deteksi Birahi terhadap Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27(1), 1-8.
- Trippinga, I. dan Nugroho, W. S. (2020) 'Evaluasi Kebuntingan Sapi Bali Pasca Beranak Berdasarkan Waktu Pelaksanaan Inseminasi Buatan', *Jurnal AgroPet*, 19(1), hlm. 1–10. doi:10.1234/jap.v19i1.437.
- Yoshida, K., Tanaka, H., Aoki, M., Sakamoto, M. dan Nakamura, Y. (2024) 'Development of an AI-Based Estrus Detection System Using Image Analysis for Automated Insemination Accuracy', *Frontiers in Animal Science*, 5, hlm. 76.2–100.0. doi:10.3389/fanim.2024.1399434.
- Yulianto, B. dan Hartono, A. (2022) 'Penggunaan Ultrasonografi (USG) untuk Diagnosis Kebuntingan pada Sapi Potong 26–30 Hari Pasca-IB', *Journal of Veterinary Field Practice*, 8(1), hlm. 20–26.